

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari pembahasan dan analisis pada bab 4, berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil :

1. Untuk pengalokasian biaya bersama produk utama PG. Rejo Agung Baru telah menggunakan metode nilai jual relatif. Dari penggunaan metode ini dinilai realistis dan cukup akurat dalam pengalokasian produk utama. Metode nilai jual relatif memberikan alokasi biaya bersama ke setiap produk tidak akan melebihi nilai jual. Untuk proporsi pengalokasian biaya bersama juga lebih realistis yaitu pengalokasian biaya bersama untuk produk yang nilainya lebih besar maka mendapatkan pengalokasian yang lebih besar.
2. PG. Rejo Agung Baru menilai produk sampingan yang dijual kepada pihak luar berdasarkan nilai realisasi bersihnya. Dan dalam penyajian dalam laporan keuangan produk sampingan yang berupa ampas digunakan metode pendapatan bersih dengan mengakui penjualan produk sampingan setelah dikurangi biaya pemasaran sebagai pengurang biaya produksi produk utama. Pengalokasian hasil penjualan produk sampingan ke biaya produksi produk utama sesuai dari proporsi masing-masing. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 14 (IAI, 1994),”...sebagian besar produk sampingan, pada hakekatnya tidak material, kalau kasusnya demikian, produk sampingan sering kali dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih dan nilai tersebut dapat dikurangkan pada biaya produk utama, dengan demikian, produk utama tidak berbeda secara material dari biayanya.” Sedangkan untuk

prodak sampingan yang dipakai sendiri dalam proses produksi karena pada proses produksi pada PG. Rejo Agung Baru hanya pada satu departemen saja maka maka penggunaan biaya pengganti untuk produk sampingan tidak diterapkan.

5.2. Saran

1. Dalam pengalokasian biaya bersama untuk produk utama yaitu gula dan tetes sebaiknya tetap menggunakan metode nilai jual relatif. Metode nilai jual relatif merupakan metode yang realistis dalam mengalokasikan biaya bersama, selain memang suatu harga jual suatu produk merupakan perwujudan dari biaya-biaya yang dikeluarkan namun tetap memberikan penilaian yang wajar terhadap masing-masing produk yang mempunyai nilai jual berbeda.
2. Sedangkan untuk perlakuan akuntansi terhadap produk sampingan metode yang menguntungkan dipakai adalah metode pengakuan pendapatan bersih dan nilai tersebut dikurangkan dari biaya produk utama. Dengan demikian, nilai produk utama tidak berbeda secara material dari biayanya, juga untuk suatu ukuran dimana laba operasi akan lebih dapat dibantu karena pada dasarnya realisasi penjualan produk sampingan mengurangi harga pokok produksi.